

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai rasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol (Yana, Swijana, and Dewi 2007). Pengertian tol adalah sejumlah uang tertentu yang dibayarkan untuk pengguna jalan tol (UU No.38/2004). Dalam pasal 43 (UU No.38/2004), jalan tol diselenggarakan untuk:

1. Memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang
2. Meningkatkan hasil guna dan daya guna pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang peningkatan kebutuhan ekonomi
3. Meringankan beban dana pemerintah melalui partisipasi pengguna jalan
4. Meningkatkan pemerataan hasil Pembangunan dan keadilan

Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang diimplementasikan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) merupakan ukuran yang wajib dicapai dalam pengamalan penyelenggaraan jalan tol. Standar Pelayanan Minimal di susun oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. No/16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol.

Jalan Tol Jakarta – Tangerang merupakan jalan tol yang menghubungkan Jakarta dan Kota Tangerang dengan Panjang tol kebon Jeruk, Kembangan Selatan, Karang Tengah Barat, Kunciran, Tangerang, Karawaci, dan Bitung. Jalan tol ini memberikan kontribusi dalam perkembangan Pembangunan wilayah Tangerang yang merupakan wilayah satelit dari Jakarta. Jalan tol ini membantu mengembangkan daerah pemukiman serta wilayah industry, selain tetap menjadi jalur nadi antara jalur Sumatera dan Jawa. Saat ini Jalan tol Jakarta – Tangerang telah terhubung dengan JORR W1 yang menuju ke dalam Jalan Tol Prof.Dr.Ir.Sedyatmo.

Pelayanan lalu lintas merupakan kegiatan pelayanan yang diberikan kepada pengguna jalan tol selama melakukan perjalanan di sepanjang

jalan tol. Tujuan kegiatan ini untuk mewujudkan kondisi lalu lintas jalan tol yang aman, nyaman, lancar, dan selamat. Pelayanan lalu lintas di Jalan Tol Jakarta-Tangerang dilakukan melalui pemantauan selama 24 jam, baik itu melalui CCTV maupun melalui kendaraan Layanan Jalan Tol (LJT) dan Patroli Kepolisian (PJR).

Magang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja. Dalam jangka panjang, melalui aktivitas ini diharapkan para taruna/taruni juga dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

I.2. Ruang Lingkup

1. Lokasi penelitian berada di Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang
2. Metode pengumpulan data bersumber dari data sekunder yang sudah ada dan data primer sesuai dengan hasil survey
3. Data yang di analisis berupa data inspeksi jalan, data kinerja lalu lintas, data program penanganan pasca kecelakaan, tingkat kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, data inventarisasi perlengkapan jalan, data geometri jalan, dan permasalahan khusus di Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang
4. Kegiatan survey atau pengamatan yang dilakukan yaitu survey pencacahan lalu lintas atau *traffic counting* dan survey kecepatan kendaraan

I.3. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang 2 sebagai berikut:

1. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang dunia kerja;
2. Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai dunia kerja dalam rangka meningkatkan graduate employability;
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

I.4. Manfaat

1. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal,
Kegiatan ini bermanfaat sebagai tolak ukur untuk meningkatkan sistem pendidikan yang lebih baik, khususnya bagi program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan berguna untuk menjalin kerja sama dengan pihak pengelola jalan tol agar lulusan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal dapat bekerja di Jalan Tol tersebut.
2. Bagi Pihak PT.Jasa Marga *Toll Road Operator* Ruas Jakarta – Tangerang,
Kegiatan ini memberikan manfaat berupa saran dan kritik yang membangun guna peningkatan penyelenggaraan jalan tol, peningkatan keselamatan serta memberikan rekomendasi penanganan kecelakaan pada ruas Jalan Tol Jakarta – Tangerang
3. Bagi Taruna,
Kegiatan ini bermanfaat untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol Jakarta-Tangerang

I.5. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang 2 dilakukan selama 2 bulan, yaitu pada:

Hari, Tanggal : Senin, 5 Februari 2024 – Jumat 5 April 2024

Waktu : 07.30-17.00 WIB

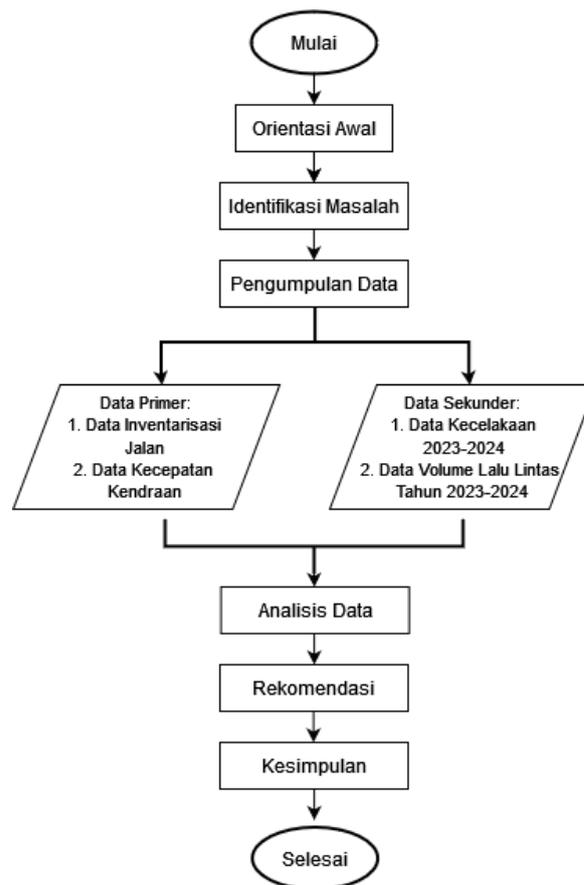
Lokasi : PT.Jasa Marga Toll Road Operator Ruas Jakarta -
Tangerang

I.6. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan selama magang di Jalan Tol Ruas Jakarta-Tangerang sebagai berikut

I.6.1. Bagan Alir

Berikut merupakan bagan alir dari pelaksanaan magang 2 di Jalan Tol Ruas Jakarta-Tangerang



Gambar I-1 Bagan Alir

I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Magang II di PT. Jasa Marga Tollroad Operator Ruas JakartaTangerang adalah berupa data primer dan data sekunder untuk kebutuhan analisis data. Data-data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikompilasikan berdasarkan tujuan pengumpulannya sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, maka selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut dengan analisis deskriptif. Berdasarkan metode pencariannya, data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti dan dilakukan dengan cara survei langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data sekunder, data yang dibutuhkan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Data inventarisasi Jalan Tol Ruas Jakarta-Tangerang
- 2) Data kecepatan kendaraan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan bukan data dari peneliti. Data tersebut biasanya diperoleh dari instansi-instansi berwenang terkait. Data yang dibutuhkan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Data kecelakaan tahun 2023 - 2024.
- 2) Data volume lalu lintas tahun 2023 - 2024.

I.6.3. Jadwal Kegiatan Magang

Table I.1 Jadwal Kegiatan Magang 2 di Tol Jakarta-Tangerang

No	Kegiatan	Februari				Maret				April
		1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Pengenalan Lingkungan Magang	■								
2	Data Kecelakaan	■								
3	Timbangan dan WIM		■							
4	Pemeriksaan Kendaraan Operasional			■	■					
5	Inventarisasi Jalan						■			
6	Operasi ODOL					■				
7	Patroli			■	■					
8	Kepadatan Janger				■					
9	Evaluasi Contraflow		■	■	■					
10	Kunjungan Dosen 1							■		
11	Kunjungan Dosen 2									■

(Sumber: Hasil Analisis, 2024)